

Sosialisasi Membangun Percaya Diri Untuk Wawancara Pada Formasi Dosen Cpnas Tahun 2024

Eliyah Acantha Manapa Sametoding^{*1}, Siti Pitrianti², Eka Yuniar³, Esther Sanda Manapa⁴,

Yulita Sirinti Pongtambing⁵

^{1,4} Universitas Hasanuddin, Makassar

² Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

³ Politeknik Negeri Jember, Jember

⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar

e-mail co Author: ^{*1}elijahacantha@unhas.ac.id

ABSTRAK

Pada Tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), membuka formasi CPNS Dosen dengan jumlah 10.395 formasi dosen. Formasi dosen ini terbagi atas Dosen Asisten Ahli yang diperuntukan bagi pelamar dengan kualifikasi Pendidikan terakhir minimal S2 dan Dosen Lektor yang diperuntukan bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan terakhir S3. Kegiatan dilakukan dengan model Sharing Session melalui zoom meeting. Materi Wawancara disampaikan oleh 2 orang dosen PNS yang berpengalaman sebagai peserta seleksi CPNS tahun 2023. Peserta yang hadir dalam acara berjumlah 130 orang, dengan rata-rata kehadiran diruangan daring sebanyak 118 orang. Pada kegiatan ini, peserta terlibat dalam diskusi interaktif setelah sesi pemaparan materi oleh narasumber. Berdasarkan pemaparan materi, kata kunci dari Percaya Diri adalah Integritas sejak dini ditanamkan dalam pikiran dalam menghadapi seleksi SKB Wawancara Formasi CPNS Dosen tahun 2024.

Kata Kunci : Seleksi CPNS, Dosen, Wawancara, Percaya Diri

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) membuka peluang besar bagi para akademisi untuk bergabung sebagai dosen CPNS. Sebanyak 10.395 formasi tersedia (Detik.com, 2023), yang terbagi dalam dua kategori utama: Dosen Asisten Ahli, untuk pelamar dengan kualifikasi minimal S2, dan Dosen Lektor, untuk pelamar dengan kualifikasi S3. Pembukaan formasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga pengajar di berbagai perguruan tinggi negeri, sekaligus menjadi kesempatan emas bagi para lulusan S2 dan S3 untuk berkarier di dunia akademik.

Bagi para calon pelamar, persiapan menghadapi seleksi menjadi kunci utama untuk berhasil. Selain memenuhi persyaratan administratif seperti kualifikasi pendidikan, pelamar juga harus siap menghadapi berbagai tahapan seleksi, termasuk

tes wawancara (Pongtambing *et al.*, 2023). Untuk itu, penting bagi pelamar untuk mempelajari detail persyaratan, mempersiapkan dokumen dengan baik, dan memahami teknik wawancara yang efektif. Informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran, jadwal, dan prosedur dapat diakses melalui portal resmi SSCASN atau situs Kemendikbudristek. Dengan persiapan matang dan pemahaman yang baik, peluang untuk sukses dalam seleksi ini akan semakin terbuka lebar.

Setelah berhasil lolos Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan masuk dalam peringkat tiga kali jumlah formasi yang tersedia, calon dosen CPNS akan menghadapi tahap Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). SKB memiliki bobot 60% dari total penilaian, dan salah satu komponennya adalah wawancara, yang berkontribusi sebesar 10% dari nilai SKB. Meskipun proporsi ini terlihat kecil, wawancara memiliki peran strategis karena penguji dapat secara langsung menilai kualitas pribadi dan profesional peserta. Wawancara menjadi kesempatan bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan komunikasi, motivasi menjadi dosen, visi dalam pengembangan keilmuan, serta sikap dan karakter yang relevan dengan tugas seorang pendidik (Novitasari *et al.*, 2023). Oleh karena itu, persiapan yang matang, termasuk latihan menghadapi pertanyaan berbasis kompetensi dan kemampuan menyampaikan ide dengan percaya diri, sangatlah penting untuk memaksimalkan peluang lolos di tahap ini.

Nilai-nilai BerAKHLAK merupakan pedoman utama yang diharapkan dimiliki oleh setiap ASN (Pengadilan Agama Nunukan, 2023), termasuk calon dosen CPNS. Dalam wawancara SKB CPNS, penguji sering kali menggali sejauh mana peserta memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Jawaban peserta yang mencerminkan orientasi pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, dan kemampuan beradaptasi akan menjadi nilai tambah. Misalnya, saat menjelaskan motivasi menjadi dosen, Anda dapat menonjolkan dedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat, sekaligus menunjukkan kesungguhan untuk terus belajar dan berinovasi.

Selain isi jawaban, sikap selama wawancara juga menjadi cerminan nilai BerAKHLAK. Cara Calon CPNS bersikap harmonis, kolaboratif, dan loyal, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, dapat menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut, tetapi juga benar-benar mengimplementasikannya. Gunakan pengalaman nyata sebagai contoh konkret untuk mendukung jawaban peserta, misalnya peserta pernah bertanggung jawab atas suatu tugas atau membangun kerja sama yang efektif dengan rekan kerja. Dengan sikap percaya diri yang ditunjang oleh pemahaman nilai BerAKHLAK, peserta dapat menunjukkan bahwa peserta adalah kandidat yang siap untuk menjalankan tugas sebagai dosen ASN (CPNS) dengan integritas dan dedikasi.

Oleh sebab itu, Tim Pokja PUSARI ID (Pemuda Desa Mandiri) menginisiasi sebuah *Sharing Session* dengan konsep sosialisasi (Pandengkalu *et al.*, 2021) untuk membantu calon dosen CPNS mempersiapkan diri menghadapi wawancara seleksi tahun 2024. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang proses wawancara, strategi menjawab pertanyaan, dan nilai-nilai yang diharapkan oleh para

penguji. Dengan menghadirkan dua narasumber berpengalaman pada tes tahun 2023 kemarin, sesi ini diharapkan mampu memberikan panduan praktis dan inspirasi bagi para peserta untuk tampil maksimal dan meningkatkan peluang lolos sebagai dosen CPNS.

METODE

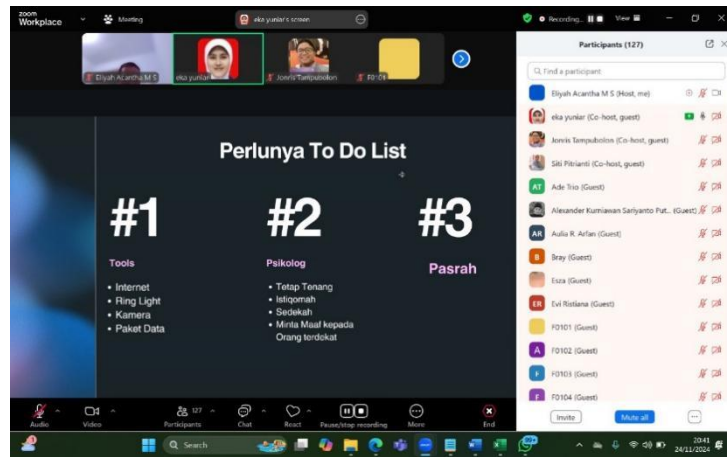
Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui Zoom Meeting, pada tanggal 24 November 2024, pukul 19.00 WIB – 22.00 WIB. Salah satu tema (materi) yang diangkat pada Pengabdian (Sosialisasi) ini adalah “Meningkatkan “PERCAYA DIRI & SPONTANITAS” Dalam Menghadapi Wawancara Seleksi Dosen ASN”. Kegiatan berlangsung secara online (daring) melalui zoom meeting. Skema *Sharing Session* digunakan sebagai metode (Ismail *et al.*, 2023) dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Metode ini menghadirkan 2 narasumber terkait wawancara yakni Eka Yuniar (Politeknik Jember) dan Eliyah Acantha M S (Universitas Hasanuddin) yang berperan memaparkan materi secara bergantian terkait wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pokja PUSARI ID, berjalan sesuai waktu. Narasumber pertama Eka Yuniar menyampaikan, Agar sukses menghadapi wawancara CPNS Dosen, terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Pertama, aspek teknis atau tools. Pastikan Anda memiliki perangkat yang memadai untuk mendukung wawancara, terutama jika dilakukan secara daring. Siapkan koneksi internet yang stabil, *ring light* untuk pencahayaan optimal, kamera dengan driver yang berfungsi baik, serta paket data cadangan untuk menghindari kendala teknis yang tidak terduga.

Kedua, perhatikan kesiapan psikologis. Jaga ketenangan diri dengan cara istiqamah, memperbanyak doa, bersedekah sesuai kemampuan, dan meminta maaf kepada orang-orang terdekat. Hal ini tidak hanya membantu menenangkan hati tetapi juga membuka energi positif menjelang wawancara. Sikap tenang dan percaya diri akan memengaruhi cara Anda menjawab pertanyaan serta meninggalkan kesan baik pada penguji.

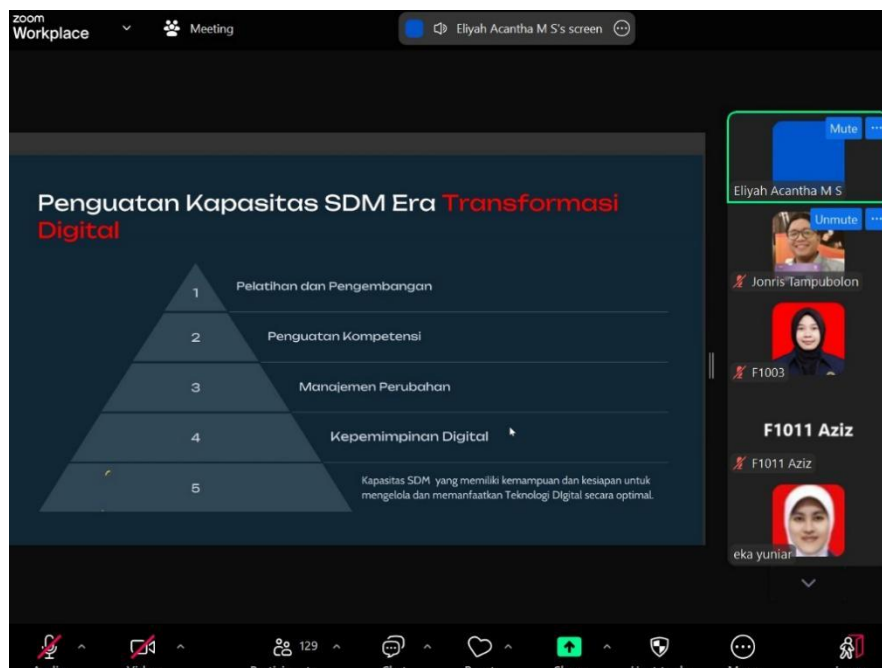
Ketiga, serahkan hasil akhirnya dengan pasrah kepada Tuhan. Setelah melakukan persiapan yang maksimal, penting untuk tetap percaya bahwa segala usaha yang telah dilakukan akan membuahkan hasil terbaik. Sikap pasrah bukan berarti menyerah, tetapi menjadi bentuk keyakinan dan penerimaan terhadap apa pun hasilnya, sehingga Anda dapat menjalani proses wawancara dengan lebih tenang dan penuh keikhlasan.



Gambar 1. Pemaparan oleh Narasumber Eka Yuniar

Narasumber kedua menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah elemen krusial dalam menghadapi wawancara. Kepercayaan diri mencerminkan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi tantangan, yang memungkinkan gagasan disampaikan dengan jelas, memberikan kesan positif di mata pewawancara, dan mengurangi rasa gugup.

Dengan kepercayaan diri, jawaban akan terasa lebih spontan dan alami, mencerminkan ketulusan serta kesiapan peserta. Untuk membangun kepercayaan diri, diperlukan strategi seperti persiapan matang, latihan intensif, visualisasi positif, dan penampilan yang profesional. Latihan tanya-jawab yang tepat, memperluas wawasan, fokus pada pesan utama, serta mengelola emosi dengan baik juga menjadi langkah penting untuk mencapai spontanitas saat menjawab pertanyaan. Bahkan, dukungan teknis seperti pencahayaan *ring light* juga disarankan agar peserta terlihat lebih optimal saat wawancara daring.



Gambar 2. Pemaparan oleh Narasumber Eliyah Acantha

Narasumber juga menyoroti pentingnya pemahaman terhadap nilai integritas di era transformasi digital dan pelaksanaan Zona Integritas di Indonesia. Peserta diharapkan mampu menjawab pertanyaan wawancara, seperti "Mengapa ingin menjadi dosen ASN (CPNS)?", dengan spontanitas yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang peran mereka sebagai akademisi dan abdi negara. Penekanan juga diberikan pada integritas, yang digambarkan melalui kutipan C.S. Lewis: "Integrity is doing the right thing even when no one is watching."

Integritas, meskipun hanya satu kata, menjadi dasar dari keterbukaan dan kejujuran yang harus dimulai dari diri sendiri, dari hal-hal kecil, dan dari saat ini. Tanpa integritas, jabatan tinggi dan prestasi melimpah menjadi tak berarti. Nilai ini menunjukkan kualitas dan karakter sejati individu, sekaligus menjaga mereka tetap tumbuh dalam koridor etika, kepatuhan, dan tata kelola yang baik. Dengan memadukan kepercayaan diri dan integritas, peserta akan mampu menghadapi wawancara dengan keyakinan dan kesungguhan yang nyata.

KESIMPULAN

Sharing Session ini dirancang untuk membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para peserta yang akan menghadapi tahapan wawancara dalam Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Dosen. Interaksi aktif peserta melalui sesi tanya jawab di *chat room* Zoom menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Dengan wawasan yang diperoleh selama kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat menerapkannya secara optimal saat menjalani wawancara, sehingga peluang untuk meraih hasil terbaik semakin terbuka. Semoga sesi ini menjadi bekal berharga dalam perjuangan peserta menuju kesuksesan diterima sebagai Dosen CPNS.

DAFTAR PUSTAKA

- Detik.com. (2023, September 11). *CPNS Kemendikbudristek Masih Buka Lowongan 10.395 Dosen, Deadline 13 September*. Diakses pada 26 November 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7524620/cpns-kemendikbudristek-masih-buka-lowongan-10-395-dosen-deadline-13-september>.
- Ismalandari Ismail, Alfrina Titania, Ershanda Nurul Alfiani, Syifa Fadhillah, & Zahrah Zhafirah Al Mawardi. (2023). *Sharing Session Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Motivasi Berprestasi Pada Siswa*. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 617–628. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2039>
- Novitasari, A., Pitrianti, S., Pongtambing, Y. S., Soraya, N., Atriani, D., Purba, A. A., Sunani, A., Husain, S. W. J., & Manapa, E. S. (2023). *Tantangan Integritas dan Sportivitas dalam Seleksi CASN Formasi Dosen Tahun 2023*. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 101-107. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.420>

- Pandengkalu, R. P., Ratu, K., Sampetoding, E. A. M., & Manapa, E. S. (2021). Implementasi dan Sosialisasi Pengelolaan Daftar Hadir Siswa Di SMK Negeri 5 Talaud Kelas 12 RPL Secara Terkomputerisasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1), 6-12. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i1.24>
- Pengadilan Agama Nunukan. (2023). *Refleksi Nilai Core Values ASN BerAKHLAK*. Diakses pada 26 November 2024, dari <https://panunukan.go.id/berita/artikel/442-refleksi-nilai-core-values-asn-berakhlak>.
- Pongtambing, Y. S., Admawati, H., Anggraini, A., Andayani, Q., Delyarahmi, S., Putra, N. H., ... Novitasari, A. (2023). Kelas Motivasi untuk Menghadapi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Formasi Dosen Tahun 2023. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 271–280. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i4.515>